

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan kegiatan CSR terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan tambang tahun 2016 dan 2017 menunjukkan:

1. Nilai pengungkapan CSR perusahaan tambang tahun 2016-2017 kurang baik dimana memiliki rata-rata sebesar 0,308 pada tahun 2016 dan sebesar 0,297 pada tahun 2017. Terdapat 13 perusahaan yang mendapat nilai CSR di atas-rata dan pada tahun 2017 terdapat 15 perusahaan yang mendapat nilai CSR di atas rata-rata. PT Baramulti Suksessarana Tbk., PT Bumi Resources Tbk., PT Bayan Resources Tbk., PT Delta Dunia Makmur Tbk., PT Dian Swastatika Sentosa Tbk., PT Surya Esa Perkasa Tbk., PT Golden Energy Mines Tbk., PT Resource Alam Indonesia Tbk., dan PT Samindo Resources Tbk. secara konsisten memiliki nilai CSR di atas nilai rata-rata pada tahun 2016 dan 2017.
2. Pada perusahaan tambang di tahun 2016-2017, penerimaan opini audit *going concern* berjumlah lebih sedikit dibandingkan penerimaan opini audit *non going concern*. Namun terjadi peningkatan penerimaan opini audit *going concern*. Pada tahun 2016 terdapat empat perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*, sedangkan pada tahun 2017 terdapat lima perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*.
3. Pengungkapan kegiatan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini karena terdapat perbedaan karakteristik sampel dari penelitian sebelumnya, pengungkapan CSR dan penerimaan opini audit *going concern* merupakan dua konsep yang berbeda, pengungkapan CSR tidak dapat secara langsung mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, dan adanya faktor lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tambang sebelum melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan tambang, diharapkan dapat membuat pertimbangan yang tepat ketika akan mengungkapkan kegiatan CSR yang telah dilakukan perusahaan.
3. Bagi auditor, diharapkan dapat mempertimbangkan dan meninjau kembali sejauhmana pengungkapan CSR perusahaan dapat menunjukkan keberlangsungan perusahaan, di samping mempertimbangkan kemampuan membayar utang jangka pendek.
4. Bagi regulator, diharapkan memonitor penyusunan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan agar pengungkapan CSR tersebut dapat memberikan informasi yang lengkap dan valid.
4. Bagi akademisi, agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan:
 - a. Memperluas pengamatan dengan menjadikan perusahaan pada sektor lain sebagai sampel dan memperluas periode pengamatan agar dapat digeneralisasi dengan lebih luas. Di samping itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik penilaian dari berbagai sudut pandang (selain peneliti melibatkan pihak lain seperti: perusahaan, auditor, investor, regulator, pengguna laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta berbagai pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan CSR perusahaan) agar penilaian lebih bersifat objektif, valid, dan reliabel.
 - b. Memanfaatkan laporan keberlanjutan perusahaan sebagai objek penilaian pengungkapan kegiatan CSR untuk mengurangi kesenjangan antara objek penilaian dengan *standard* penilaian yang digunakan.
 - c. Mengikutsertakan dan mempertimbangkan pandangan auditor eksternal untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dengan melakukan survei.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquier, A., Gond, J.-P., & Pasquero, J. (2011). Rediscovering Howard R. Bowen's Legacy: The Unachieved Agenda and Continuing Relevance of Social Responsibility of the Businessman. *Business & Society*, 50(4), 607-646. doi:10.1177/0007650311419251
- Amalia, P. R., & Nazar, M. R. (2015, Agustus). Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Reputasi Auditor, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. *e-Proceeding of Management*, 2(2), 1736-1743.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- Arma, E. U. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Universitas Negeri Padang, Fakultas Ekonomi, Padang.
- Asemah, E. S., Okpanachi, R. A., & Edegoh, L. O. (2013). Business Advantages of Corporate Social Responsibility Practice: A Critical Review. *New Media and Mass Communication*, 18, 45-54.
- Atinc, G., Simmering, M. J., & Kroll, M. J. (2012). Control Variables Use and Reporting in Micro and Macro Management Research. *Organizational Research Method*, 15(1), 57-74. doi:10.1177/1094428110397773
- Boulouta, I., & Pitelis, C. N. (2014). Who Needs CSR? The Impact of Corporate Social Responsibility on National Competitiveness. *Journal of Business and Ethics*, 349-364. doi: 10.1007/s10551-013-1633-2
- Camilleri, M. A. (2015). *Corporate Social Responsibility: Theoretical Underpinnings and Conceptual Developments*. Dissertation, University of Malta, Malta.
- Caracuel, J. A., Villegas, J. G., & Sánchez, E. G. (2017). Reputation of Multinational Companies: Corporate Social Responsibility and Internationalization. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(3), 329-346.
- Carroll, A. B. (2008). A History of Corporate Social Responsibility: Concepts and Practices. In A. Crane, A. McWilliams, D. Matten, J. Moon, & D. Siegel, *The Oxford Handbook of Corporate Social Responsibility* (pp. 19-46). Oxford: Oxford University Press.
- Cegliński, P., & Wiśniewska, A. (2016). CSR as a Source of Competitive Advantage: The Case Study of Polpharma Group. *Journal of Corporate Responsibility and Leadership*, 3(4), 10-25.
- Chen, L., Srinidhi, B., Tsang, A., & Yu, W. (2016). Audited Financial Reporting and Voluntary Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) Reports. *Journal of Management Accounting Research*, 28(2), 53-76. doi:10.2308/jmar-51411

- Christo, J. P. (2017, Maret 3). *Daftar Dugaan Pencemaran Lingkungan Freeport dari Hulu ke Hilir*. Retrieved from Tempo - Bisnis: <https://bisnis.tempo.co/read/871703/daftar-dugaan-pencemaran-lingkungan-freeport-dari-hulu-ke-hilir/full&view=ok>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011, January). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Cowton, C. J. (1998). The Use of Secondary Data in Business Ethics Research. *Journal of Business Ethics*, 17, 423-434.
- Darma Henwa Tbk. . (2015, Desember 25). *Kegiatan Operasional*. Retrieved from Darma Henwa Website: <http://www.ptdh.co.id/id/content/kegiatan-operasional>
- detiknews. (2011, Mei 25). *Walhi Desak PT Chevron Hentikan Pencemaran Lingkungan di Riau*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/berita/1646698/walhi-desak-pt-chevron-hentikan-pencemaran-lingkungan-di-riau#>
- detiknews. (2012, Juni 16). *Tolak Perusakan Hutan, 2 Boneka Harimau Datangi KFC*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/berita/1942883/tolak-perusakan-hutan-2-boneka-harimau-datangi-kfc/1>
- European Commission. (2001, July 27). *Green Paper: Promoting a European Framework for Corporate Social Responsibility*. Brussels, Belgium: Commission of The European Communities.
- Fauzie, Y. Y. (2018, Juni 15). *Karyawan Kertas Nusantara Tagih Gaji dan THR Mandek 4 Tahun*. Retrieved from Berita Bisnis CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180614211233-92-306178/karyawan-kertas-nusantara-tagih-gaji-dan-thr-mandek-4-tahun>
- Financial Reporting Council. (2016). *International Standard on Auditing (UK) 570 (Revised)*. London.
- Fitri, I. N., & Satyawan, M. D. (2014, November). Analysis of Sustainability Reporting on Going Concern Audit Opinion on Manufacturing Company Listed in BEI. *3rd Economics & Business Research Festival*, 1804-1830.
- Fonceca, C., & Jebaseelan, A. S. (2012). Critical Appraisal of CSR Activites in India. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (JHSS)*, 4(2), 45-48.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang, Jawa Tengah, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting. (2018). *About Sustainability Reporting*. Retrieved from Global Reporting Information: <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiatives. (2018). *Consolidated Set of GRI Sustainability Reporting Standards 2018*. Amsterdam: Global Reporting Initiatives.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Organization for Standardization. (2010). *ISO 26000: Guidance on Social Responsibility*. Switzerland: International Organization for Standardization.
- Izzati, S. S., & Sularto, L. (2014, Desember). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 1(2), 126-135.
- Kabir, R., & Thai, H. M. (2017). Does Corporate Governance Shape The Relationship Between Corporate Social Responsibility And Financial Responsibility? *Pacific Accounting Review*, 29(2), 227-258. doi:10.1108/PAR-10-2016-0091
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2014, Agustus). *Proper*. Retrieved November 18, 2018, from Kementerian Lingkungan Hidup: <http://www.menlh.go.id/proper/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/legitimasi>
- Kiyanga, B., Wingard, C., & Cronjé, C. (2016). Sustainability Reporting Practices: A Comparative Study of South African and Botswana Listed Company. *Studia UBB Negotia*, 61(2), 43-66.
- Lins, K. V., Servaes, H., & Tamayo, A. (2017). Social Capital, Trust, and Firm Performance: The Value of Corporate Social Responsibility During The Financial Crisis. *The Journal of Finance*, 1-51. doi:10.1111/jofi.12505
- Madrakhimova, F. (2013, June). History of Development of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business and Economics*, 4(6), 509-520.
- Muhamadiyah, F. (2013). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 13(1), 79-110.
- Nadlir, M. (2017, Juli 20). *OJK Terbitkan Aturan tentang Program Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved from Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/20/211427526/ojk-terbitkan-aturan-tentang-program-keuangan-berkelanjutan>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Jakarta, Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang No. 40 Tentang Perseroan Terbatas. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67*. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140*. Jakarta.
- Polášek, D. (2010). *Corporate Social Responsibility in Small and Medium-Sized Companies in the Czech Republic*. Doctoral Thesis, Czech Management Institute, Faculty of Management, Prague.
- Purnomo, Y. A. (2012, Juni 1). *Semburan Lumpur Panas Lapindo Brantas Inc: Potret 'Kekalahan' Negara oleh Korporasi Global*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/yohanesaripurnomo/5510be66a333117732ba8dd2/semburan-lumpur-panas-lapindo-brantas-inc-potret-kekalahan-negara-oleh-korporasi-global>
- Saputra, A. (2014, Agustus 4). *Dihukum Rp 32 Miliar, Ini Dahsyatnya Kerusakan Lingkungan Ulah PT SI*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/berita/2652819/dihukum-rp-32-miliar-ini-dahsyatnya-kerusakan-lingkungan-ulah-pt-si>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Chichester, West Sussex, United Kingdom: Wiley.
- Sihite, M., Sule, E. T., Azis, Y., & Kaltum, U. (2016). Gain Competitive Advantage Through Reputation. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics, and Law*, 10(3), 22-31.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Suchman, M. C. (1995, July). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571-610.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Baru Press.
- Trainor, J. E., Phillips, C. R., & Cangialosi, M. (2018). An Analysis of the FASB's New Going-Concern Standard and Its Relation to Liquidation Basis Accounting Requirements. *Review of Business: Interdisciplinary Journal on Risk and Society*, 38(1), 16-35.
- Triani, N. A., Satyawan, M. D., & Yanthi, M. D. (2017). Determining The Effectiveness of Going Concern Audit Opinion by ISA 570. *Asian Journal of Accounting Research*, 2(2), 29-35.
- World Business Council for Sustainable Development. (1998). *Corporate Social Responsibility*. Noordwijkerhout.